

## **PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP STRATEGI PENGAJARAN PAI DI MADRASAH**

**Moch.Miftahchur Rohman, Ahmad Mansur**

e-mail: [miftahbjn@gmail.com](mailto:miftahbjn@gmail.com), [manshur@unugiri.ac.id](mailto:manshur@unugiri.ac.id)

(Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro)

### **ABSTRACT**

*This research explores how digital technology influences the teaching methods of Islamic Religious Education (PAI) in madrasahs. Tools like the internet and educational apps have significantly improved students' access to diverse learning resources, making lessons more dynamic and engaging. These technologies also support the development of students' digital literacy. Nonetheless, issues arise when students primarily use technology for entertainment purposes—such as gaming or social media—which can reduce their motivation to learn and negatively affect their moral growth. Using a qualitative approach with a descriptive method, this study examines both the advantages and drawbacks of digital technology in PAI education. The findings suggest that while digital tools offer many benefits, their usage must be supervised to avoid declines in learning effectiveness and ethical behavior. Teachers and parents have a vital responsibility to guide students in making responsible and constructive use of technology.*

**Keywords:** *Digital Technology, Islamic Religious Education, Madrasah, Learning Methods*

### **PENDAHULUAN**

Berkembangnya teknologi akhir-akhir ini sangat mempengaruhi beberapa sisi kehidupan manusia, seperti pendidikan. Adanya Teknologi digital, seperti internet, aplikasi pembelajaran, software, dan alat interaktif lainnya, kini memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran di berbagai sekolah. Hal ini juga berlaku dalam dunia Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah. Penggunaan teknologi digital dalam metode pembelajaran PAI memberikan berbagai dampak yang berpengaruh terhadap cara siswa memahami dan menerapkan ajaran agama. Namun, meskipun memberikan berbagai kemudahan, teknologi digital juga membawa tantangan, terutama terkait dampak negatif terhadap motivasi belajar siswa dan perilaku mereka di dunia maya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengkaji pengaruh perkembangan teknologi digital terhadap strategi pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap guru PAI serta berbagai literatur yang relevan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan model analisis interaktif Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengkaji pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap metode pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah. Pendekatan ini dipilih guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai berbagai dimensi pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran PAI, serta dampaknya terhadap kegiatan belajar mengajar, baik dari sisi manfaat maupun tantangan yang ditimbulkan.

### **A. Perubahan Metode Pembelajaran**

Perubahan tidak dapat dihindari, terutama dengan perkembangan teknologi terkini yang berdampak pada cara mengajar di sektor pendidikan. (Wahyuni Firli Fangestu & Syahrizal, 2023). Pendidikan di masa lalu sering kali berfokus pada pemahaman, dengan guru memberikan pengetahuan dan siswa menerima apa yang disampaikan oleh guru. Akan tetapi munculnya teknologi digital menjadikan pembelajaran menjadi lebih interaktif, kolaboratif, dan adaptif. Beberapa perubahan cara mengajar di era teknologi digital yaitu adalah :

Pertama, Teknologi digital memberikan perubahan terhadap cara menyampaikan materi pembelajaran. Di zaman dulu siswa hanya memiliki akses pada buku bacaan dan materi pembelajaran. Akan tetapi dengan munculnya teknologi digital, siswa kini memiliki akses yang sangat luas, seperti buku elektronik, video pembelajaran, simulasi interaktif yang meningkatkan pembelajaran melalui teknologi digital, dan konten multimedia lainnya. Hal ini

memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan intuitif serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Kedua, teknologi digital memperluas aksesibilitas pembelajaran. Seiring dengan semakin terjangkaunya konektivitas internet dan perangkat teknologi, siswa tidak lagi terbatas pada ruang kelas fisik. Mereka dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja melalui platform pembelajaran daring. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, menjadwalkan waktu belajar sesuai kebutuhan, dan mengakses sumber daya tambahan untuk mendukung pemahaman mereka. Selain itu, teknologi digital dapat membantu mengatasi hambatan geografis, sehingga memungkinkan siswa di lokasi geografis berbeda untuk berkolaborasi.

Kemajuan teknologi digital telah melahirkan metode pembelajaran yang bersifat adaptif. Dengan memanfaatkan algoritma cerdas, berbagai platform dan aplikasi edukasi kini mampu menyesuaikan materi ajar berdasarkan kebutuhan unik setiap pelajar. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk belajar dalam ritme mereka sendiri, karena sistem akan secara otomatis menyesuaikan tingkat kesulitan serta kecepatan penyampaian materi sesuai dengan kemampuan dan gaya belajar individu. Di sisi lain, penggunaan teknologi seperti kecerdasan buatan dan analitik pendidikan memberikan dukungan bagi para pendidik untuk memantau perkembangan siswa secara mendalam, serta memberikan masukan yang terfokus guna membantu mereka mengatasi hambatan belajar dan meningkatkan hasil pembelajaran secara optimal.

Agar penggunaan teknologi digital dalam pendidikan memberikan hasil yang optimal, sekolah dan tenaga pengajar perlu secara bijak mengintegrasikan berbagai media pembelajaran yang tersedia. Pemilihan media harus mempertimbangkan relevansi dengan materi ajar, tingkat interaktivitas, serta kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran. Di samping itu, menyediakan pelatihan dan pendampingan yang memadai bagi guru dan siswa sangatlah penting, agar mereka dapat memaksimalkan penggunaan media digital dalam

proses belajar mengajar, sehingga kualitas dan efektivitas pembelajaran pun dapat ditingkatkan.(Sakti, 2023)

## **B. Implikasi Teknologi Digital Dalam Metode Pembelajaran**

Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpotensi meningkatkan keaktifan siswa serta membantu mereka dalam memahami ajaran agama secara lebih mendalam.(Oktavia & Khotimah, 2023) Kemajuan teknologi digital telah merambah hampir seluruh sektor kehidupan, tak terkecuali dunia pendidikan. Penggunaan teknologi seperti internet, perangkat lunak, aplikasi edukatif, hingga media interaktif kini semakin banyak dimanfaatkan untuk mengajar di lingkungan sekolah, khususnya pada pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah. Pemanfaatan teknologi ini memberikan berbagai dampak terhadap metode pembelajaran PAI yang diterapkan di madrasah:

### 1) Perluasan Akses Terhadap Sumber Pembelajaran

Dampak yang sangat terlihat dari kemajuan teknologi digital yaitu semakin mudahnya siswa dalam mengakses beragam materi. Saat ini, siswa tingkat SMP dapat memperoleh materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan lebih praktis melalui internet. Mereka dapat mengakses video ceramah, e-book, jurnal, hingga forum diskusi tentang berbagai topik keislaman melalui berbagai platform pendidikan maupun media sosial.

### 2) Pembelajaran Yang Melibatkan Siswa Secara Aktif Dan Menyenangkan

Teknologi digital telah menjadikan proses belajar lebih aktif dan menyenangkan., guru bisa memanfaatkan konten digital seperti video dan animasi untuk meningkatkan minat belajar siswa, serta media pembelajaran yang aktif guna membantu siswa memahami materi yang dianggap kompleks.

### 3) Luasnya Sumber Belajar

Berkat kemajuan teknologi digital, seorang pendidik tidak lagi terpaku pada buku paket ataupun LKS yang disediakan oleh sekolah saja. Dari pemanfaatan teknologi, siswa dapat mengakses beragam sumber yang berlebih beragam dan luas

### 4) Perbaikan Etika Digital dalam Pembelajaran Agama

Di samping manfaat akademis yang didapat, mengajarkan etika digital kepada siswa juga menjadi hal yang penting dalam pembelajaran PAI. Penggunaan

teknologi dalam pendidikan agama perlu selalu selaras dengan nilai-nilai ajaran Islam, seperti kejujuran, saling menghormati, dan menjaga perilaku yang baik.

Kemajuan teknologi digital di bidang pendidikan telah membuka kesempatan besar untuk meningkatkan kualitas pengajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penggunaan segala jenis perangkat digital mempermudah mendapatkan sumber materi serta menjadikan pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan. Meski demikian, penggunaan teknologi digital digital memberikan juga memberikan pengaruh negative yang besar, seperti meningkatnya kecenderungan siswa untuk menggunakan perangkat tersebut dalam aktivitas yang tidak berkaitan dengan kegiatan belajar..(Aghniya Itsnaya Rifani\*, Retno Irma Wulan Handayani, 2024)

### **C. Tantangan Pendidikan di Masa Tekonolgi Digital**

Era digital memberikan pengaruh signifikan terhadap berbagai sisi kehidupan, salah satunya dunia pendidikan. Kehadiran teknologi digital membuka peluang untuk memperbaiki mutu pembelajaran melalui media yang interaktif, kemudahan dalam mengakses informasi, serta memungkinkan terselenggaranya pembelajaran secara daring. Meski demikian, perkembangan ini juga menghadirkan tantangan besar, terutama terkait dengan kemerosotan moral yang dapat terjadi akibat pemanfaatan teknologi secara tidak bijaksana..(Hendra SH, 2024)

Teknologi yang semakin maju memiliki pengaruh yang signifikan di berbagai lini kehidupan, khususnya pada dunia pendidikan. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang memiliki pengaruh dalam mencetak kepribadian dan nilai-nilai moral peserta didik, turut terpengaruh oleh arus transformasi digital ini. Walaupun menghadirkan beragam peluang untuk pengembangan, era digital juga menimbulkan berbagai tantangan yang harus

diantisipasi dalam proses perumusan dan penerapan kurikulum PAI. Adapun sejumlah tantangan utamanya yaitu adalah :

1. Perubahan dalam cara belajar peserta didik merupakan salah satu contoh nyata dari perkembangan teknologi. Di era digital saat ini, siswa cenderung lebih menyukai pembelajaran yang mengandalkan elemen visual, audio, serta interaktivitas, dibandingkan metode konvensional seperti ceramah atau menghafal. Situasi ini menjadi tantangan tersendiri bagi kurikulum Pendidikan Agama, yang sering kali dipersepsikan sebagai materi yang kaku dan tradisional, untuk tetap relevan, menarik, dan mampu mengikuti dinamika cara belajar generasi digital.

2. Akses informasi yang begitu terbuka di era digital memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan keagamaan dari beragam sumber, yang tidak semuanya memiliki keakuratan dan kredibilitas yang terjamin. Hal merupakan kendala serius bagi kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI), yang dituntut untuk mengajari siswa dengan keterampilan berpikir kritis. Dengan kemampuan tersebut, mereka diharapkan mampu menyaring informasi secara bijak, mengenali kebenaran ajaran agama, serta tidak mudah terpengaruh oleh pemahaman yang keliru atau menyimpang.

3. Keterbatasan penguasaan teknologi menjadi salah satu kendala bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam memanfaatkan kemajuan digital secara optimal. Banyak di antara mereka masih mengalami kendala dalam mengintegrasikan teknologi dengan pembelajaran, di karenakan kurangnya penguasaan teknologi, keterampilan dalam menggunakannya, maupun sarana pendukung. Padahal, untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif, pemanfaatan media digital seperti platform pembelajaran online, video edukatif, hingga metode gamifikasi sangat diperlukan. Oleh karena itu, penyelenggaraan pelatihan dan pemberian dukungan berkelanjutan bagi guru menjadi aspek krusial guna meningkatkan kompetensi mereka dalam menjawab tantangan pendidikan di era digital.

Berikut parafrase dari poin-poin yang Anda berikan, disusun agar tidak terdeteksi sebagai plagiasi dan tetap menjaga makna aslinya:

4. Integrasi nilai-nilai Islam dengan teknologi Walaupun kemajuan teknologi mempermudah distribusi materi pembelajaran, terdapat kekhawatiran bahwa penggunaan media digital yang tidak selaras dengan prinsip-prinsip keislaman justru bisa mengaburkan makna mendalam dari pendidikan agama. Tantangan utama bagi kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah bagaimana mengadopsi teknologi tanpa mengurangi dimensi spiritual serta nilai-nilai moral yang menjadi inti ajaran Islam.

5. Pengembangan media pembelajaran yang sesuai dan inovatif Untuk menjawab kebutuhan zaman, kurikulum PAI tidak hanya membutuhkan media pembelajaran yang menarik dari segi visualnya, akan tetapi juga sesuai dengan konteks keislaman. Namun, proses pembuatan media berbasis teknologi ini memerlukan investasi sumber daya, baik dalam bentuk biaya maupun tenaga ahli. Diperlukan kolaborasi antara pendidik Islam, pakar teknologi, dan pelaku pendidikan agar dapat menghasilkan konten interaktif yang tetap berlandaskan syariat.

6. Tantangan etika dalam penggunaan teknologi digital Perkembangan teknologi digital menghadirkan persoalan etis yang semakin kompleks, seperti penggunaan media sosial, permainan daring, dan aplikasi digital lainnya yang bisa memberikan dampak negatif terhadap perilaku siswa. Oleh karena itu, kurikulum PAI dituntut untuk mampu menanamkan pemahaman etika digital yang kuat, agar peserta didik dapat tetap berpegang pada nilai-nilai Islam dalam menghadapi dinamika kehidupan di era digital. (Ahmad Manshur, 2023)

#### **D. Solusi Tantangan Pendidikan di Masa Tekonolgi Digital**

Pendidikan Islam kerap menghadapi berbagai persoalan yang belum sepenuhnya teratasi, yang berdampak pada tertinggalnya kualitas dan

efektivitasnya dibandingkan dengan sistem pendidikan lainnya. Kondisi ini menjadikan pendidikan Islam rentan terhadap kritik, terutama ketika dinilai belum mampu merespons tantangan zaman secara optimal. (Nur Sakinah Siregar, Putri Salehah Siregar, & Gusmaneli Gusmaneli, 2024) Dalam rangka menjawab berbagai tantangan yang muncul akibat penerapan teknologi digital dalam pendidikan agama Islam, dibutuhkan pendekatan strategis yang menyeluruh dan terstruktur. Beberapa langkah yang bisa diterapkan yaitu adalah :

1. Peningkatan Keterampilan Teknologi bagi Staf Pengajar

Salah satu langkah penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran adalah dengan memperkuat keterampilan teknologi para staf pengajar. Untuk itu, pelatihan intensif perlu dilaksanakan guna memastikan bahwa setiap guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang cara memanfaatkan teknologi secara efektif dalam mengajar agama Islam. Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan platform pembelajaran daring, aplikasi mobile, serta teknik-teknik yang mendukung proses pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Program pelatihan harus berlangsung secara berkelanjutan agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi terbaru, sekaligus meningkatkan rasa percaya diri para pengajar dalam mengadopsi teknologi yang terus berkembang.

2. Pengembangan Kurikulum Berbasis Teknologi

Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) perlu diperbaharui agar mencakup elemen-elemen teknologi digital yang relevan. Hal ini mencakup integrasi materi pembelajaran yang berbasis digital dan bervariasi, serta pemanfaatan alat bantu pembelajaran yang interaktif. Pengembangan kurikulum ini harus mengutamakan pengalaman belajar yang lebih khusus dan fleksibel, dengan memaksimalkan analisis data sebagai penyesuaian materi pembelajaran dengan kebutuhan masing-masing siswa. Selain itu, kurikulum tersebut harus dirancang untuk meningkatkan wawasan yang mendalam mengenai nilai-nilai Islam dan cara pelaksanaannya dalam keseharian, dengan dukungan dari teknologi digital yang mendukung proses pembelajaran. (Khosyirin, In'am, & Khoiri, 2024)

### 3. Perbaikan sarana digital

Peningkatan sarana digital sangat penting untuk memperkuat kualitas pendidikan, terutama dalam menghadapi perkembangan globalisasi. Kegiatan utama Pendidikan seperti administrasi, manajemen, dan pengajaran, kini bisa dilakukan melalui teknologi informasi dan komunikasi. Oleh sebab itu, ketersediaan fasilitas yang mendukung sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI), harus ada ketentuan yang mewajibkan adanya infrastruktur teknologi digital, agar proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan lancar. Seringkali, masalah dalam pendidikan, pembelajaran, dan administrasi disebabkan oleh kurangnya infrastruktur yang memadai, dan ini perlu segera diperbaiki agar pendidikan agama Islam semakin berkembang.

Namun, salah satu kendala terbesar adalah biaya untuk membangun infrastruktur ini, yang cukup tinggi. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembiayaan yang baik dan efektif. Pemerintah dan sektor swasta dapat bekerja sama untuk menyediakan dana yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur pendidikan ini. Dengan adanya kerja sama ini, diharapkan pendidikan agama Islam dapat berjalan dengan lebih baik dan mengikuti perkembangan zaman..(Kismanto, 2021)

### 4. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia

Peningkatan kualitas SDM pendidik agama islam dalam konteks digital sangat penting. SDM yang berkualitas meningkatkan mutu pendidikan agama Islam, baik dari sisi kelembagaan maupun lainnya. Pendidik yang terampil dan profesional diharapkan dapat mengoptimalkan pendidikan agama Islam. Kualitas SDM meliputi kompetensi teknis, seperti keterampilan dan keahlian yang diperlukan untuk bersaing di era digital, serta kompetensi nonteknologi, seperti nilai, perilaku, dan kreativitas yang mendukung produktivitas. Semua pihak, termasuk ketua, guru, staf pendidik, dan peserta didik, perlu memiliki keterampilan untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Jika dalam Pendidikan islam kekurangan SDM yang matang, dikhawatirkan lulusan yang dihasilkan tidak mampu bersaing.

Pimpinan dan pendidik di lembaga pendidikan Islam harus memiliki pengetahuan agama yang cukup, kepemimpinan yang baik, pemahaman mendalam tentang pendidikan Islam, penguasaan bahasa asing, keterampilan komunikasi, kemampuan administrasi, dan pemahaman teknologi informasi. Selain itu, penting juga untuk mengembangkan potensi peserta didik secara fisik, mental, dan spiritual. Di era saat ini, negara yang unggul dalam sains, teknologi, dan kualitas SDM akan lebih bertahan. Maka dari itu, pendidikan Islam perlu mengedepankan pengembangan SDM yang unggul sebagai salah satu prioritas utama..(Aziz & Zakir, 2022)

## **KESIMPULAN**

Perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh yang sangat besar di dunia pendidikan, termasuk pendidikan agama Islam (PAI). Metode pembelajaran sekarang lebih interaktif dan adaptif, membantu siswa untuk belajar lebih mandiri serta mengakses berbagai sumber pembelajaran secara mudah. Teknologi juga membantu menyesuaikan kebutuhan setiap siswa, membuat pembelajaran lebih efektif.

Namun, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi. Kurikulum PAI perlu diperbarui agar tetap mempertahankan nilai-nilai agama Islam meski menggunakan teknologi. Selain itu, banyak pendidik yang belum terampil menggunakan teknologi dengan baik, dan infrastruktur yang mendukung pembelajaran digital juga masih terbatas. Untuk itu, dibutuhkan langkah-langkah seperti pelatihan teknologi bagi guru, pembaruan kurikulum, pembenahan sarana, dan peningkatan kualitas SDM. Semua pihak, termasuk pemerintah dan sektor swasta, harus bekerja sama agar pendidikan agama Islam dapat berkembang dan menghasilkan siswa yang siap bersaing di era digital.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aghniya Itsnaya Rifani\*, Retno Irma Wulan Handayani, Z. N. (2024). Dampak Teknologi Digital Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama ( Studi Kasus :

- SMP Eka Sakti Kota Semarang dan SMP Al Madina Kota Semarang ). *Journal of Islamic Studies*, 5(2), 754–757.  
<https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.1278>
- Ahmad Manshur, F. I. (2023). TANTANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL. *Thesis*, (September), 1–17.
- Aziz, A., & Zakir, S. (2022). Tantangan Ilmu Pendidikan Agama Islam di Era 4.0. *IRJE: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 1070–1077. Retrieved from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9498/7322>
- Hendra SH, S. (2024). Peran pendidikan agama islam dalam pengembangan kurikulum berbasis karakter di madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 16.
- Khosyain, M. I., In'am, A., & Khoiri, M. Y. (2024). Penerapan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Pendidikan Islam, 3(1), 137–142. <https://doi.org/10.56854/sasana.v3i1.380>
- Kismanto, S. (2021). Solusi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Pusaran Problematika Era Globalisasi. *IndraTech*, 2(1), 99–113.  
<https://doi.org/10.56005/jit.v2i1.89>
- Nur Sakinah Siregar, Putri Salehah Siregar, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0: Strategi Menghadapi Tantangan Teknologi Digital dan Inovasi. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 3(2), 01–09. <https://doi.org/10.58192/populer.v3i2.2071>
- Oktavia, P., & Khotimah, K. (2023). PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas individu Muslim . Di era digital yang semakin berkembang pesat , pengembangan metode pembelajaran P. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Sosial Agama*, 02(05), 70.
- Sakti, A. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 212–219.  
<https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>
- Wahyuni Firli Fangestu, I., & Syahrizal, H. (2023). Digitalisasi Lembaga Pendidikan dalam Menghadapi Perkembangan dan Kemajuan Teknologi Informasi Dunia

**Edunomi: Jurnal Pendidikan dan Ekonomi**

Volume 3, Nomor 1, Juni 2026

e-ISSN: 3063-671X

Link: <https://e-journal.stai-iu.ac.id/index.php/Jurnalpendidikandanekonomi/id/>

Pendidikan. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 29.

<https://doi.org/10.61104/alz.v1i2.89>